



► INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Jogja dan Sleman Tertinggi Nasional

JOGJA—Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mencatat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2024 DIY mencapai 81,62 menduduki peringkat kedua setelah DKI Jakarta 84,15. Adapun, mewakili Kota dan Kabupaten, IPM Kota Jogja 89,10 dan Kabupaten Sleman 85,71 menjadi yang tertinggi secara nasional.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati menjelaskan IPM dibangun berdasarkan tiga dimensi, yakni umur panjang dan hidup sehat, dimensi pengetahuan dan standar hidup layak. Dari tiga dimensi ini ada empat indikator, di antaranya umur harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan.

Status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia di suatu periode. Semakin tinggi status IPM menunjukkan pencapaian pembangunan manusia

yang semakin baik. “Perkembangan IPM DIY 2024 di posisi 81,62 dibandingkan IPM 2023 di posisi 81,09 berarti mengalami pertumbuhan 0,65 persen,” ucap Herum, Selasa (3/12).

Dia menjelaskan pertumbuhan IPM 2024 DIY lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan selama lima tahun terakhir sebesar 0,52% maupun pertumbuhan 2022 ke 2023 yang mencapai 0,55%.

Berdasarkan data yang diolah, capaian IPM DIY 2024 di posisi 81,62 berasal dari dimensi umur harapan hidup saat lahir 75,36 tahun, rata-rata lama sekolah 9,92 tahun, harapan lama sekolah 15,70 tahun, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan sebesar Rp15.361.000 per kapita per tahun.

Secara status IPM DIY masuk kategori sangat tinggi karena capaiannya di atas 80. “Peningkatan

IPM 2024 didorong peningkatan pada semua indikator pembentuk,” paparnya.

Secara rinci, capaian IPM 2024 di DIY dari semua kota dan kabupaten yakni Kota Jogja 89,10 dengan pertumbuhan 0,55%, Kabupaten Sleman 85,71 dengan pertumbuhan 1%, Kabupaten Bantul 82,05 dengan pertumbuhan 0,38%, Kabupaten Kulonprogo 76,18 dengan pertumbuhan 0,47%, dan Kabupaten Gunungkidul 72,14 dengan pertumbuhan 0,95%.

Jika dilihat dari perkembangannya capaian IPM DIY ini sangat membanggakan. Capaian DIY masih di bawah DKI Jakarta karena dari indikator pengeluaran riil per kapita DIY masih lebih rendah. Namun, untuk indikator pembentuk IKM yang lain seperti rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah DIY lebih unggul.

(Anisatul Umah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005